

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/16

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

Na-Methylate sol. 30 %

Penggunaan: bahan kimia untuk industri

Penggunaan yang disarankan: kimia proses, Intermediate, katalis

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.3

Korosif terhadap logam: Kat.1

Toksisitas akut: Kat.3 (terhirup - uap)

Toksisitas akut: Kat.3 (oral)

Toksisitas akut: Kat.3 (dermal)

Korosi kulit: Kat.1A

Kerusakan mata serius: Kat.1

Toksisitas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal: Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H226	Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H290	Dapat mengkorosi logam.
H370	Menyebabkan kerusakan pada organ.
H314	Menyebabkan luka bakar pada kulit dan kerusakan mata.
H301 + H311 + H331	Berbahaya jika tertelan, terkena kulit, atau terhirup

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P260	Jangan menghirup debu/gas/kabut/uap.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P243	Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P234	Biarkan tetap pada kontainer aslinya.
P242	Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P361 + P364	Buka/Lepaskan segera semua pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P301 + P330 + P331	Jika tertelan: basuh mulut. Jangan sampai muntah.
P390	Serap tumpahan untuk mencegah kerusakan material.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran, Gunakan (...) untuk pemadaman.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P403 + P235	Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P233	Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
P406	Simpan dalam kontainer yang tahan korosi kontainer yang memiliki bagian dalam yang tahan korosi.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 29.01.2024
 Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:
 Tidak diketahui adanya bahaya yang khusus, jika mempertimbangkan regulasi/catatan lainnya untuk penyimpanan dan penanganan.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

Bahan olahan dengan bahan dasar:
 sodium methanolate; sodium methoxide, metanol

Ingredien yang berbahaya

metanol

Kadar (berat/berat): $\geq 50\%$ - $< 75\%$	Flam. Liq.: Kat. 2
Nomer CAS: 67-56-1	Acute Tox.: Kat. 3 (terhirup - uap)
	Acute Tox.: Kat. 3 (oral)
	Acute Tox.: Kat. 3 (dermal)
	STOT SE (Sistem syaraf pusat, syaraf optik):
	Kat. 1

| sodium methanolate; sodium methoxide

Kadar (berat/berat): $\geq 25\%$ - $< 50\%$	Flam. Sol.: Kat. 1
Nomer CAS: 124-41-4	Pemanasan sendiri.: Kat. 1
	Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
	Skin Corr.: Kat. 1A
	: Kat. 1

| sodium hydroxide; caustic soda

Kadar (berat/berat): $\geq 0\%$ - $< 1\%$	Korosif terhadap logam: Kat. 1
Nomer CAS: 1310-73-2	Skin Corr.: Kat. 1A
	: Kat. 1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan).

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air sebanyak 200-300 ml, jangan paksakan muntah, cari bantuan medis. Berikan 50 ml etanol murni dengan konsentrasi yang dapat diminum. Cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: korosi kulit, menyebabkan iritasi mata dan saluran pernapasan, kebutaan, Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Tidak ditemukan adanya bahaya dalam penggunaan yang benar dan penanganan yang tepat.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, Pasir kering, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

Berisiko adanya reaksi eksotermis.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Uapnya lebih berat daripada udara dan dapat terakumulasi di area yang rendah dan bergerak dengan jarak yang cukup jauh sampai sumber nyala. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Kontainer yang tertutup rapat harus dilindungi terhadap panas karena dapat menyebabkan kenaikan tekanan.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jauhkan sumber-sumber nyala. Hindari sampai terhirup. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

Untuk selain personil tanggap darurat:Gunakan alat pelindung diri.Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8.

Untuk tim tanggap darurat:Lakukan tindakan pencegahan yang sesuai.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.Serap air yang terkontaminasi/air yang sudah digunakan memadamkan kebakaran.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang banyak: Pompa produk.

Untuk residunya: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr). Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari panas.

Produk yang memadat/ mengengendap dapat dilarutkan kembali dengan sumber panas yang tidak dapat menyala sendiri, dengan memastikan bahwa kemungkinan adanya pembentukan atmosfer yang dapat meledak ditekan dengan inersiasi atau menghilangkan sumber api. Adanya kemungkinan kenaikan tekanan yang disebabkan oleh penguapan pelarut juga harus diperhitungkan.

Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Ganti pakaian segera setelah terkena kontaminasi.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis. Buat supaya peralatan menjadi iner (nitrogen, gas iner) dan bumikan Alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari asam dan zat yang dapat membentuk asam. Jauhkan dari air.

Material kontainer yang sesuai: Stove-lacquer KNS L-35, baja karbon (besi), Stainless steel 1.4401, Stainless steel 1.4301 (V2), High density polyethylene (HDPE), gelas, Low density polyethylene (LDPE), Stainless steel 1.4541, Stainless steel 1.4571

Material kontainer yang tidak sesuai: aluminium, dilapisi timah, kertas

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik. Simpan dengan nitrogen kering. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari panas. Jauhkan dari sumber nyala - Dilarang merokok

Lindungi dari temperatur di bawah: 7 °C

Produk berbentuk kristalin di bawah temperatur batas.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

metanol, 67-56-1;

Nilai TWA 200 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 250 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 250 ppm (OEL (ID))

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

TLV 200 ppm (OEL (ID))

| sodium hydroxide; caustic soda, 1310-73-2;

NAB 2 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

NAB 2 mg/m³ (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung

(Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

fluoroelastomer (FKM) - ketebalan coating 0,7 mm

Material yang sesuai untuk kontak jangka waktu singkat (Direkomendasikan: minimal yang memiliki Protective index 2: menunjukkan waktu permeasi > 30 menit berdasarkan EN ISO 374-1) :

karet nitril (NBR) - ketebalan coating 0,4 mm

karet kloropren (CR) - ketebalan coating 0,5 mm

polivinilklorida (PVC) - ketebalan coating 0,7 mm

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166) dan pelindung wajah

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna - kekuning-kuningan	
Bau:	jelas, dari metanol	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berbahaya jika terhirup.	
pH:	kira-kira 11	(ISO 1148)
temperatur mengkristal:	6.8 °C	
Titik didih:	92 °C (1,013 bar)	
Titik nyala:	33 °C	(DIN 51755)
Laju penguapan:	Tidak tersedia informasi yang berlaku., Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Cairan dan uap yang mudah terbakar.	
Batas bawah ledakan:	(29.6 °C) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	(DIN EN 15794)
Informasi pada: Methanol		
Batas bawah ledakan:	5.5 %(V)	
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Informasi pada: Methanol		
Batas atas ledakan:	36.5 %(V)	
Temperatur pembakaran:	Tidak ada data.	
Informasi pada: Methanol		
Temperatur pembakaran:	455 °C	

Dekomposisi thermal:	Zat ini bukan zat yang dapat terdekomposisi sendiri. Stabil sampai titik didih.	
Menyala sendiri:	tidak dapat menyala sendiri	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjaralan api	
Radioaktivitas:		untuk tujuan transport tidak bersifat radioaktif
Tekanan uap:	kira-kira 34 hPa (20 °C) kira-kira 150 hPa (50 °C)	
Massa jenis:	0.969 g/cm ³ (20 °C) 0.943 g/cm ³ (50 °C) 0.938 g/cm ³ (55 °C)	(ISO 2811-3) (ISO 2811-3) (ISO 2811-3)
Massa jenis relatif:	Tidak ada data.	
Kelarutan dalam air:	hidrolisis (20 °C)	
Dapat bercampur dengan air:	Bereaksi dengan air.	
Higroskopis:	mudah menyerap air	
Informasi pada: metanol		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-0.77 (20 °C) Data literatur.	(diukur)

Viskositas, dinamis:	64 mPa.s (20 °C)	(DIN 51562)
Viskositas, kinematik:	66 mm ² /s (20 °C)	(perhitungan (dari viskositas dinamis))

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Hindari kontak dengan udara. Hindari kelembaban.

Dekomposisi thermal: Zat ini bukan zat yang dapat terdekomposisi sendiri. Stabil sampai titik didih.

Zat yang harus dihindari:

Carbon dioxide, air, asam, zat dengan reaksi asam, logam ringan

Korosi pada logam: Efek korosif terhadap logam.
aluminium
Laju korosi > 6,25 mm/a pengukuran menggunakan 7075-T6 atau
AZ5GU-T6

Reaksi berbahaya:

reaksi eksotermis. Bereaksi dengan air dan asam.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

sodium hydroxide; caustic soda, metanol

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

ATE (oral): 138 mg/kg

Toksisitas akut-inhalasi

ATE (terhirup): 3 mg/l

Cenderung untuk menguap

ATE (terhirup): > 5 mg/l

Kecenderungan untuk membentuk kabut

Toksisitas akut-dermal

ATE (kulit): 422 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Tingkat racun dari produk adalah berdasarkan pada korosivitasnya.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 1,687 mg/kg (OECD Guideline 401)

Larutan dengan media air tidak diuji.

Informasi pada: metanol

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 1187 - 2769 mg/kg (BASF-Test)

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Toksisitas akut-inhalasi

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 29.01.2024
 Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

Data percobaan/perhitungan:
 (terhirup): Studi tidak perlu dilakukan.

Informasi pada: metanol

Toksisitas akut-inhalasi

Data percobaan/perhitungan:
 LC50 tikus (terhirup): 128 mg/l 4 h (BASF-Test)
 Uapnya tidak diuji.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Toksisitas akut-dermal

Data percobaan/perhitungan:
 LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (BASF-Test)
 Tidak ada kematian yang teramati. Larutan dengan media air tidak diuji.

Informasi pada: metanol

Toksisitas akut-dermal

Data percobaan/perhitungan:
 LD50 kelinci (kulit): 17100 mg/kg (lainnya)

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Tingkat racun dari produk adalah berdasarkan pada korosivitasnya.

Informasi pada: metanol

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Toksisitas tinggi setelah terhirup agak lama Toksisitas tinggi setelah kontak kulit jangka pendek.

Gejala

korosi kulit menyebabkan iritasi mata dan saluran pernapasan kebutaan Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
 Korosif! Merusak kulit dan mata.

Data percobaan/perhitungan:
 Korosi/iritasi kulit kelinci: Korosif (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Karena produk menyebabkan korosi pada kulit, maka diharapkan produk ini memiliki efek yang sejenis terhadap mata.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Korosif

Informasi pada: metanol

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Data percobaan/perhitungan:

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (BASF-Test)

Informasi pada: metanol

Data percobaan/perhitungan:

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dikarenakan senyawa bersifat korosif, tidak dimungkinkan dilakukan studi sensitisasi.

Data percobaan/perhitungan:

Mouse Local Lymph Node Assay (LLNA) tikus: Tidak menyebabkan sensitisasi. (seperti panduan OECD 429)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Patch Test manusia: Tidak menyebabkan sensitisasi. (Human Patch Test)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dikarenakan senyawa bersifat korosif, tidak dimungkinkan dilakukan studi sensitisasi. Dari struktur kimianya, produk tidak menyebabkan efek sensitisasi.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Berdasarkan pada komposisi bahan, tidak ada dugaan efek mutagenik.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Dalam sebagian besar studi yang dilakukan dengan jasad renid dan jaringan sel mamalia, tidak ditemukan adanya efek mutagenik. Efek mutagenik juga tidak ditemukan pada pengujian secara in vivo.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Berdasarkan komposisi bahan, tidak ada kecurigaan mengenai efek karsinogenik pada manusia.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini diberikan dengan Pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap hewan dimana senyawa diberikan dalam konsentrasi tinggi melalui air minum, ditemukan adanya efek karsinogenik. Efek ini tidak relevan pada manusia dalam pajanan tingkat pekerjaan sehari-hari.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Berdasarkan pada komposisi bahan, tidak ada dugaan efek toksik pada reproduksi.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Informasi pada: metanol

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Berdasarkan komposisi bahan, tidak terlihat adanya indikasi efek teratogenik.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Informasi pada: metanol

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Hasil dari studi dengan binatang menunjukkan perkembangan efek toksik/teratogenik pada dosis tinggi.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Catatan: Tidak ada data.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah tertelan secara berulang. Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah terhirup secara berulang.

Informasi pada: sodium methanolate; sodium methoxide

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Studi tidak perlu dilakukan. Struktur kimia tidak menunjukkan peringatan khusus berkaitan dengan beracun terhadap target organ setelah paparan berulang.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah tertelan secara berulang. Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah terhirup secara berulang.

Bahaya jika terhirup

Beracun jika tertelan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Tergantung pada kondisi setempat dan konsentrasinya, dimungkinkan terjadinya gangguan dalam proses biodegradasi lumpur aktif. Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Efeknya sangat tergantung pada pH. Data ini mengacu pada zat dalam bentuk terdisosiasi.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 125 mg/l, *Gambusia affinis* (lainnya, statis)

Produk akan menyebabkan perubahan pH dari sistem yang diuji. Hasilnya mengaju pada sampel yang tidak dinetralkan. Data literatur.

Informasi pada: metanol

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 15,400 mg/l, *Lepomis macrochirus* (lainnya, dialirkan.)

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 40.4 mg/l, *Ceriodaphnia* sp. (lainnya, statis)

Data literatur.

Informasi pada: metanol

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 18,260 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, semi statis)

Informasi pada: metanol

Tumbuhan air:

EC50 (96 h) kira-kira 22,000 mg/l (laju pertumbuhan), *Selenastrum capricornutum* (OECD Guideline 201, statis)

Informasi pada: metanol

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (3 h) > 1,000 mg/l, (OECD Guideline 209, perairan)

EC50 (24 h) 880 mg/l, *Nitrosomonas* sp. (, perairan)

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Informasi pada: metanol

Informasi pada: metanol

Informasi pemusnahan:

95 % BOD dari ThOD (20 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi) Langsung bisa diuraikan oleh bakteri (sesuai dengan kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Informasi pada: metanol

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Akumulasi yang signifikan dalam organisme tidak diharapkan.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 29.01.2024
Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda
Evaluasi potensi bioakumulasi.:
Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
Karena pH produk, biasanya diperlukan netralisasi sebelum membuang limbah ke unit pengolahan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah. Jangan membuang yang belum diolah ke badan air.

13. Pertimbangan pembuangan

Dapatkan ijin dari pihak yang berwenang mengontrol masalah lingkungan

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 1289
Nama pengiriman sesuai UN: SODIUM METHYLATE SOLUTION
Kelas bahaya transport: 3, 8
'Packaging group': III
Bahaya terhadap lingkungan: tidak
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG
Nomor UN atau Nomor ID: UN 1289
Nama pengiriman sesuai UN: SODIUM METHYLATE SOLUTION
Kelas bahaya transport: 3, 8
'Packaging group': III
Bahaya terhadap lingkungan: tidak
Polutan perairan laut: TIDAK
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: EmS: F-E; S-C

Sea transport

IMDG
UN number or ID number: UN 1289
UN proper shipping name: SODIUM METHYLATE SOLUTION
Transport hazard class(es): 3, 8
Packing group: III
Environmental hazards: no
Marine pollutant: NO
Special precautions for user: EmS: F-E; S-C

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 29.01.2024

Produk: **Na-Methylate sol. 30 %**

Versi: 8.0

(30036699/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

Transportasi udara

IATA/ICAO

Nomor UN atau Nomor

UN 1289

ID:

Nama pengiriman

sesuai UN:

SODIUM
METHYLATE
SOLUTION

Kelas bahaya transport:

3, 8

'Packaging group':

III

Bahaya terhadap

lingkungan:

Tidak diperlukan
simbol bahaya
terhadap
lingkungan.

Tindakan pencegahan

khusus untuk

pengguna:

Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

UN number or ID

UN 1289

number:

UN proper shipping

name:

SODIUM
METHYLATE
SOLUTION

Transport hazard

class(es):

3, 8

Packing group:

III

Environmental hazards:

No Mark as
dangerous for the
environment is
needed

Special precautions for

user:

None known

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.